

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2016) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian Kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y).

3.2 Sumber data

Data Primer yaitu data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada konsumen Toko Mainan Wong Toy's.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung konsumen yang berkunjung.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab kepada konsumen di Toko Mainan Wong Toy's. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pegumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala interval. Skala interval (Suliyanto,2018) adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan dan jarak atau interval antartingkatan sudah jelas, namun belum memiliki nilai 0 yang mutlak. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Interval

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (S)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Suliyanto (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah konsumen di Toko Mainan Wong Toy's.

3.4.2 Sampel

Menurut (Suliyanto, 2018) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan rumus *Hair*. Menurut Hair *et al* dalam Pratita, Pratikto dan Sutrisno (2018) jumlah sampel tidak bisa dianalisis faktor jika jumlahnya kurang dari 50, sampel harus berjumlah 100 atau lebih sebagai aturan umum, jumlah sampel minimal adalah setidaknya lima kali dan akan lebih diterima apabila jumlah sampel lebih dari 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti dan dianalisis, maka perhitungan dilakukan adalah:

$$n = (5 \text{ s/d } 20) \times k$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel minimal, } n &= 5 \times 15 \\ &= 75 \text{ sampel} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel maksimum, } n &= 10 \times 15 \\ &= 150 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dalam pengambilan sampel. *Non probability sampling* menurut (Suliyanto, 2018) merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu. Adapun pertimbangan pada pemilihan sampel adalah berikut ini :

1. Pernah membeli produk di Toko Wong Toy's dengan minimal 1 kali.
2. Konsumen yang berlaku sebagai reseller dari Toko Mainan Wong toy's.
3. Konsumen yang berdomisili di Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Amirullah (2017) Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

1. Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan Pembelian(Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Suliyanto, 2018), maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Harga (X1)	Menurut fandy Tjiptono (2018) mengemukakan bahwa harga adalah satu – satunya elemen dari bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, sedangkan elemen lainnya menimbulkan biaya.	Harga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keinginan dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen, untuk melakukan kegiatan pembelian suatu barang.	a. Keterjangkauan Harga b. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk c. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga Philip Kotler (2017)	Likert

<p>Kualitas Produk (X2)</p>	<p>Menurut Kotler dan Armstrong (2016) Kualitas Produk adalah proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan memulai langganan yang kuat untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalan.</p>	<p>Kualitas Produk kualitas berarti tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Berkualitas diartikan bahwa sesuatu mempunyai kualitas atau mutu yang baik.</p>	<p>a. Bentuk b. Ciri-ciri Produk c. Kinerja d. Ketepatan dan kesesuaian e. Daya Tahan f. Keandalan g. Kemudahan h. Gaya i. Desain Philip Kotler (2016)</p>	<p>Likert</p>
<p>Keputusan pembelian (Y)</p>	<p>Keputusan pembelian adalah proses integrasi yang dipakai untuk mengkombinasikan pengetahuan kemudian dilakukan evaluasi antara dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih satu diantaranya. Peter dan Olson (2013)</p>	<p>Kegiatan dalam membeli produk untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya dengan proses keputusan pembelian dimana memilih berbagai alternatif dan memilih salah satu diantaranya.</p>	<p>a. Keputusan tentang jenis produk b. Keputusan tentang merek c. Keputusan tentang kebutuhan dan keinginan d. Keputusan tentang rekomendasi orang lain Philip Kotler dan Amstrong (2017)</p>	<p>Likert</p>

Sumber: Journal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono dalam Ismail (2016) mengatakan bahwa uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner, dan suatu kuesioner dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada konsumen Toko Mainan Wong Toy's. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

2. Bila $Sig < \alpha (0,05)$ maka instrumen valid

Bila $Sig > \alpha (0,05)$ maka instrumen tidak valid

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam Ismail (2016) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

	Interprestasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup

0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2009).

3.8 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali dalam V. Wiratna Sujarweni (2016) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Harga (X_1), Kualitas Produk (X_2), dan Keputusan Pembelian (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

X1 = Harga

X2 = Kualitas Produk

a = konstanta

et = eror term

b1, b2 = Koefesien regresi

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji t

1. Pengaruh Harga (X_1) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

H_0 = Harga (X_1) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian(Y) perusahaan pada Toko Mainan Wong Toy's.

H_a = Harga (X_1) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian(Y) pada Toko Mainan Wong Toy's.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Pengaruh Kualitas Produk (X_2) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

H_0 = Kualitas Produk (X_2) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Toko Mainan Wong Toy's.

H_a = Kualitas Produk (X_2) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian(Y) pada Toko Mainan Wong Toy's.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.9.2 Uji F

1. Pengaruh Harga (X_1) dan Kualitas Produk (X_2) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

H_0 = Harga (X_1) dan Kualitas Produk (X_2) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) perusahaan perusahaan Toko Mainan Wong Toy's.

H_a = Harga (X_1) dan Kualitas Produk (X_2) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) perusahaan perusahaan Toko Mainan Wong Toy's.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k - 1$ dan $db_2 = n - 1$

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima